

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin

Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin ini pada awalnya bernama Madrasah Aliyah Swasta Manbaul Ulum yang berada dibawah naungan Yayasan Manbaul Ulum yang berdiri tanggal 26 Oktober 1993 di hadapan Notaris Nanang Ferwandy Tjoegito, SH di Banjarmasin. Pada saat itu Madrasah Aliyah Manbaul Ulum didirikan satu atap dengan Madrasah Tsanawiyah Swasta Manbaul Ulum yang dipimpin oleh Bapak H. Usman Syahida (Alm) sebagai Kepala Madrasah yang pertama.

Madrasah Manbaul Ulum ini terletak di desa Margasari Ilir Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin, masyarakat disini lebih familiar menyebut dengan nama Pasar Lama. Yayasan Manbaul Ulum pada saat itu memiliki susunan Badan Pengurus yang terdiri dari:

Ketua Umum	: H. Marali
Ketua I	: H. Mahran
Ketua II	: Muhammad Husni Djaperi
Ketua III	: Rujaham
Sekretaris Umum	: Salman HB

Sekretaris I	: Alwi Zuhri
Sekretaris II	: Rachma
Bendahara I	: H. Lukman
Bendahara II	: H. Ardi
Pembantu Umum	: Darkani
	Muhammad Hatta

Madrasah Aliyah ini selanjutnya berstatus “terdaftar” berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan dengan Nomor : W.o/PP.03.2/2473/1994 tertanggal 29 Desember 1994. Pada tahun 1997 akhirnya Madrasah Aliyah Swasta Manbaul Ulum ini resmi dinegerikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Agama dengan Nomor 107 Tahun 1997 tertanggal 17 Maret 1997 dengan nama Madrasah Aliyah Negeri 3 Rantau (MAN 3 Rantau). Bersamaan dengan itu turut dinegerikan pula Madrasah Aliyah Swasta Datu Aling di Binuang dengan nama Madrasah Aliyah Negeri 2 Rantau (MAN 2 Rantau).

Dengan demikian tercapailah keinginan masyarakat Margasari yang mengidam-idamkan berdirinya lembaga pendidikan menengah atas yang berstatus negeri dan bercirikan agama Islam. Akhirnya niat pendiri untuk menegerikan Madrasah Aliyah itu pun terealisasikan. Pada tanggal 17 Maret 1997 Madrasah Aliyah Margasari ini telah

resmi dinegerikan. Kemudian diganti dengan nama Madrasah Aliyah Negeri 3 Rantau. Madrasah Aliyah Negeri 3 Rantau diresmikan oleh Bupati Tapin, yaitu pada masa kepemimpinan H. Knach Noor Ajie S.H. Adapun letak geografis Madrasah Aliyah Negeri 3 Rantau adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara Berbatasan dengan tanah kosong milik warga sekitar.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan MTs 4 Tapin.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Komplek Puskesmas CLU.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan tanah warga sekitar.

Madrasah ini pun tumbuh dan berkembang dengan seiring berjalannya waktu. Madrasah Aliyah Negeri 3 Rantau ini juga menjadi Madrasah lebih hebat dan bermartabat sesuai dengan *motto* nya, yaitu “Madrasah Hebat dan bermartabat” Selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia yakni KMA Nomor 671 Tahun 2016 tanggal 17 Nopember 2016, Tentang Perubahan Nama-nama Madrasah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan, maka Madrasah Aliyah Negeri 3 Rantau kemudian berganti nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin atau MAN 3 Tapin. Sejak berdirinya hingga sekarang Madrasah Aliyah Negeri 3 Rantau yang sekarang menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin sudah dijabat oleh tujuh orang Kepala Madrasah yaitu:

1. H. Usman Syahida (1993 – 1997)
2. Dra. Rukmini (1997 – 2002)
3. Drs. Fitri Zulpansyah (2002 – 2007)
4. Zailani ,S.Ag (2007 – 2014)
5. Abd. Razak, S. Ag (2014 – 2016)
6. Moh. Abdul Kholik, S.Ag. (2017 – 2018)
7. Drs.H.Hamsi Yahya, M.Pd.I (2018 – sekarang)

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin

a. Visi Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin

“Terwujudnya Insan Yang Berimtaq, Berprestasi, Berakhlak Mulia dan Berwawasan Lingkungan”

Tabel II

Indikator Visi Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin

No	Nilai	Indikator
1.	Berimtaq (Beriman dan bertaqwa)	<ol style="list-style-type: none"> a. Teraplikasinya bacaan-bacaan salam, takbir, tahmid, tahlil, istigfar dan doa-doa pendek dalam kehidupan sehari-hari. b. Terlaksananya tadarusan menjelang pelajaran dimulai. c. Tertanamnya kebiasaan mengawali dan mengakhiri kegiatan belajar serta aktifitas sehari-hari dengan berdoa. d. Terlaksananya khataman Al qur'an. e. Terlaksananya sholat berjamaah zuhur di sekolah. f. Tertanamnya kebiasaan berinfak setiap hari Jum'at.

		<ul style="list-style-type: none"> g. Terlaksananya kegiatan shalat hajat h. Terlaksananya kegiatan shalat dhuha. i. Terlaksananya shalat fardhu kifayah
2.	Berprestasi	<p>Meningkatnya Prestasi di Bidang Akademik</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kompetitif dalam SNMPTN/SBMPTN b. Kompetitif dalam OSN, KSM, c. Kompetitif dalam berpidato 2 bahasa <p>Meningkatnya Prestasi di Bidang Non Akademik</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kompetitif dalam Lomba Olahraga dan Seni b. Kompetitif dalam Lomba Pramuka c. Kompetitif dalam Penilaian Sekolah Adiwiyata
3.	Berakhlak Mulia	<ul style="list-style-type: none"> a. Terjaganya jalinan silaturahmi antar sesama warga sekolah baik murid, guru serta personal sekolah lainnya.. b. Tertanamnya sikap untuk tidak melakukan perbuatan yang dapat merugikan orang lain, lingkungan atau pun diri sendiri. c. Terhindarnya ucapan-ucapan buruk yang bertentangan dengan nilai dan norma agama serta lingkungan. d. Tertanamnya perilaku jujur baik dalam bersikap atau pun berucap. e. Tertanamnya sikap menghormati yang lebih tua dan sayang kepada yang lebih muda serta toleran kepada sesama. f. Tertanamnya sikap untuk selalu menjaga kepercayaan orang lain dengan selalu bersikap dan berperilaku jujur serta tidak melakukan perbuatan curang.
4.	Berwawasan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tumbuh kembangnya budaya bersih (diri dan lingkungan) b. Terkelolanya sampah dan limbah dengan baik c. Tertanamnya perilaku untuk melestarikan lingkungan d. Tertanamnya perilaku untuk mencegah kerusakan lingkungan e. Tertanamnya perilaku untuk mencegah pencemaran lingkungan

b. Misi Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin

- 1) Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan generasi muda yang beriman, bertaqwa dan beakhlakul karimah dengan menumbuhkembangkan Kecerdasan Religi, Intelektual, Sosial dan Emosional.
- 2) Menumbuhkembangkan potensi Intelektual, Bakat dan Minat dalam bidang akademik dan non akademik.
- 3) Meningkatkan pengetahuan dan wawasan sesuai perkembangan dunia pendidikan.
- 4) Mewujudkan sekolah yang bersih, asri, nyaman dan Islami.
- 5) Mewujudkan pengelolaan sampah dan limbah dengan baik.
- 6) Membudayakan kegiatan 3R (Reduce, Reuse dan Recycle).
- 7) Meningkatkan partisipasi warga madrasah dalam upaya pelestarian lingkungan.
- 8) Pencegahan pencemaran lingkungan dan pencegahan kerusakan lingkungan.

Tabel III
Struktur dan Dewan Guru Madrasah Aliyah Negeri 3Tapin Tahun Pelajaran
2018/2019

No	Nama	Tugas Mengajar Bidang Studi	Jabatan
1.	Drs.H.Hamsi Yahya, M.Pd.I	-	Kepala MAN 3 Tapin
2.	Abd. Razak, S.Ag	Ket/Bhs.Asing	Wakamad Kesiswaan
3.	Syamsuddin, S.Pd	Matematika	Wakamad Kurikulum
4.	Mahyudian Noor, S.Ag	Sosiologi/Qur'an hadist	WakamadSarpras/operator
5.		Bahasa Indonesia	Wakamad Humas
6.	Norhasanah, S.Pd.I	Biologi/Prakarya	Pengelola Lab. IPA
7.	Juairiah, S.Pd	Seni Budaya	Ketua Adiwiyata
8.	Hj. Hasunah, S.Pd.I	Kimia	-
9.	Wiwiek Isdiana, S.Pd	Fikih	Pengelola Koperasi
10.	Padliah, S.Ag	Akidah Akhlak	Kep.Perpus/Bend. Komite
11.	Dahlia, S.Ag	SKI, Ilmu Kalam	-
12.	Hj.Mugniah S.Pd.I	BK / BP	-
13.	Yana Sari, S.Pd	Bhs.Indonesia,Geografi	-
14.	Yusran, S.Pd	Bahasa Indonesia	-
15.	Arsinah, S.Pd	PKn	-
16.	Siti Jaliha, S.Pd	Sejarah Keb. Islam	-
17.	Muslimah, S.Pd.I	Muatan Lokal	-
18.	Siti Patimah, S.H.I	Prakarya	-
19.	Ulfah, S.Pd.I	Bhs. Arab, Tafsir	- Operator Adiwiyata
20.	Arbaniah, S.Pd.I	Ekonomi / Kimia (LM)	-
21.	Jamiatul Kubra, S.Pd	Bahasa Inggris	-
22.	Tri Budianti, S.Pd	Sejarah	-
23.	Kamsinah, S.Pd	Penjaskes	-
24.	Fakhrurrazie, S.Pd.I	Hadits	-
25.	Muhammad Rahman, S.Pd.I	Fisika/Penjaskes	- Tim Humas
26.	Mukhlis, S.Pd.	Matematika.	
27.	Hendry Fauzi Asri, S.Pd. Sri Mawaddah, S.Pd.I	Matematika	

Tabel IV
Struktur Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama	Jabatan	Ket
1.	Pahmiriadi	Kepala Tata usaha	- PNS 3 Orang - PTT 2 Orang
2.	Hj. Pahriah	Bendahara /op. simpatika	
3.	Zaitun, S,Pd	Staf TU :	
4.	Vymillatina, S.Pd	Staf TU :	
5.	Rabiatul fatimah	Staf TU :	
6.	Harnadi	Staf TU :	
7.	Kastalani, Am.Pd.Or	Staf TU : Paman Sekolah	
8.	Ismaudin	Staf TU : Penjaga malam	
9.	Mariani	Staf Perpustakaan	
10.	Nidaul Hasanah	Staf perpustakaan	
11.	Annisa Novianti	Staf Koperasi	
12.	Siti Hasanah	Cleaning service	

Tabel V
Keadaan Guru dan Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin Tahun Pelajaran 2018/2019

NO	GURU/PEGAWAI	JENIS KELAMIN			KUALIFIKASI PENDIDIKAN				
		L	P	JUMLAH	SMA/MA	D3	S1	S2	JUMLAH
1	Guru	9	18	27	0	0	25	2	27
2	Pegawai / staf TU	4	8	12	9	1	2	0	12
Jumlah		13	26	39	9	1	27	2	39

Tabel VI
Keadaan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X MIA	9	24	32
2.	X IIS	22	11	33
3.	X IA	14	19	33
4.	XI MIA	6	18	24
5.	XIIIS	18	11	29
6.	XI IA	7	14	21
7.	XII MIA	9	15	24
8.	XII IIS 1	10	12	22

9.	XII IIS 2	10	11	21
10.	XIIIA	6	16	22
JUMLAH		111	151	262

Tabel VII
Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Ruangan	Jumlah (buah)
1.	Ruang kepala Madrasah	1
2.	Ruang Tata Usaha	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang wakil kepala madrasah	4
5.	Ruang belajar / Kelas	11
6.	Laboratorium IPA	1
7.	Ruang Komputer	1
8.	Perpustakaan	1
9.	Musholla	1
10.	Ruang BP / UKS/ Ruang Drum Band	1
11.	Koperasi Sekolah	1
12.	WC guru	2
13.	WC siswa	7
14.	Gudang	1
15.	Ruang Prakarya 3R/Ruang alat-alat Pramuka	1
16.	Green House	1
17.	Tandon air	1
18.	Lapangan upacara	1
19.	Tempat parkir	2

Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam harus mengacu pada:

- a. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam khusus Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin kurikulum yang digunakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin adalah Kurikulum tahun 2013.
- b. Buku pegangan yang dipakai oleh guru dan siswa adalah buku fikih.

c. Jumlah tatap muka pembelajaran fikih 2 jam perminggu dalam satu kelas.

Tabel IX
Materi Fikih Kontemporer yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin
Tahun Pelajaran 2018/2019 Semester Genap

Kelas	Tema	Materi
X	a. Jual beli salam	<p>a. Pengertian <i>Salam</i> Menurut istilah jual beli model salam, yaitu merupakan pembelian barang yang pembayarannya dilunasi dimuka, sedangkan penyerahan barang dilakukan di kemudian hari.</p> <p>b. Rukun dan syarat jual beli <i>salam</i> Dalam jual beli salam terdapat yang harus dipenuhi yaitu, pembeli, penjual, modal dan barang, sedangkan syarat yang harus terpenuhi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembayaran dilakukan dimuka 2. Dilakukan pada barang-barang yang memiliki kriteria jelas 3. Menyebutkan kriteria barang dilakukan saat akad dilangsungkan 4. Penentuan tempo penyerahan barang pesanan 5. Barang pesanan tersedia pada saat jatuh tempo 6. Barang pesanan adalah barang yang pengadaannya dijamin perusahaan.
XI	Mahar	<p>Ukuran Mahar</p> <p>Salah satu kewajiban suami kepada istri adalah memberikan mahar. Mahar merupakan simbol penghargaan seseorang laki-laki kepada calon istrinya, dalam banyak riwayat dijelaskan bahwa mahar bisa berupa benda (materi) atau kemanfaatan (non materi). Rasulullah Saw menganjurkan kesederhanaan dalam memberikan mahar, beliau bersabda:</p> <p style="text-align: center;">إِنَّ أَكْبَرَ النِّكَاحِ بَرَكَةٌ أَيْسَرُهُ مُؤْنَةً (رواه أحمد)</p> <p>Dalam riwayat lain beliau juga bersabda:</p> <p style="text-align: center;">تَزْوِجٌ وَلَوْ بِخَاتَمٍ مِنْ حَدِيدٍ (رواه أحمد وأبو داود)</p> <p>Bahkan dalam salah satu kesempatan Rasulullah pernah menikahkan seorang laki-laki dengan hafalan Al-Qur'an yang ia miliki, setelah sebelumnya ia tak mampu menghadirkan benda apapun untuk menjadikan mahar. Rasulullah sampaikan pada laki-laki tersebut.</p>

		قَدْزَوْ جُتُّكَ بِمَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ (البخارى ومسلم)
--	--	---

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran Fikih Kontemporer di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin.

a. Perencanaan Pembelajaran Fikih

Perencanaan pembelajaran fikih adalah tahapan awal yang harus dilalui setiap kali akan melaksanakan proses pembelajaran. Seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

1) Membuat Program Tahunan

Guru juga membuat program tahunan yang disusun atas dasar sistem pembelajaran satu tahun pelajaran, juga disiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran dimulai, karena merupakan pedoman semester dan acuan untuk membuat program semester serta untuk mengetahui materi yang akan diajarkan selama satu tahun, dalam program tahunan ada komponennya yaitu pokok bahasa atau dasar kompetensi serta alokasi waktu dalam mengajar.

Berdasarkan wawancara kepada ibu guru, peneliti menanyakan: “apakah ibu juga membuat program tahun?”.

responden menjawab: ”iya ibu selalu membuat program tahunan yang sesuai dengan kurikulum tahun 2013”.¹

(hasil dokumen program tahunan dapat dilihat pada lampiran).

2) Membuat Program Semester

Guru juga membuat program semester yang merupakan penjabaran dari program tahunan, yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam satu semester, program semester pada umumnya berisikan tentang bahan, pokok pembahasan yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan dan keterangan-keterangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu guru, peneliti menanyakan: “selain membuat program tahunan apa ibu juga membuat program semester?”. responden menjawab: “iya, selain membuat program tahunan ibu juga membuat program semester, semester ganjil dan semester genap”.²

(hasil dokumen program tahunan dapat dilihat pada lampiran).

3) Penyusunan Pengembangan Silabus

Silabus disusun oleh guru mata pelajaran Fikih, bisa juga kelompok kerja guru, alokasi waktu yang disediakan persemester, pertahun dan alokasi waktu mata pembelajaran lain yang sekelompok. Komponen silabus terdiri: standar kompetensi,

¹ Wawancara dengan ibu Padliah yang mengajar fikih, Rabu 23 Mei 2019, pukul 13.00 Wita.

² *Ibid.*

kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu guru, peneliti menanyakan: ”apakah ibu juga membuat silabus dalam perencanaan pembelajaran?”. responden menjawab: ”iya ibu juga membuat silabus dalam merencanakan pembelajaran”.³

(hasil dokumen program tahunan dapat dilihat pada lampiran).

4) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Guru juga membuat pelaksanaan pembelajaran, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang harus diawali dengan pemahaman terhadap arti dan tujuannya, serta menguasai secara teoristis dan praktis unsur-unsur terdapat di dalamnya. Rencana pembelajaran mendorong guru lebih siap dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang. Rencana pembelajaran disusun secara sistematis dan sistematis, utuh dan menyeluruh, dengan beberapa kemungkinan penyesuaian dalam situasi pembelajaran yang aktual. Serta mendalami materi yang akan disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu guru, peneliti menanyakan: ”apakah ibu juga membuat RPP?”. responden

³ *Ibid.*

menjawab: “iya ibu juga membuat RPP juga seperti program tahunan, program semester dan silabus”.⁴

(hasil dokumen program tahunan dapat dilihat pada lampiran).

a. Pelaksanaan Pembelajaran Fikih

Berdasarkan di lapangan pelaksanaan pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin ada tiga tahap, yaitu:

1) Kegiatan Awal Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, diketahui bahwa dalam kegiatan awal pembelajaran guru melaksanakan beberapa keterampilan pada kegiatan awal pembelajaran pada umumnya, yakni sebagai berikut:

a) Membuka Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi guru dalam membuka pembelajaran dengan memberi salam ketika masuk ke dalam kelas dan memimpin anak-anak untuk berdo'a. Berdasarkan observasi pada waktu awal belajar ini guru juga mengarahkan peserta didik, menurut guru hal ini dilakukan agar peserta didik tetap fokus dalam belajar sehingga perhatian peserta didik sudah mulai terpusat pada apa yang akan dipelajarinya nanti.

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik, peneliti mengajukan pertanyaan ”Bagaimana sikap guru fikih ketika memulai pembelajaran, apakah guru memulai pembelajaran

⁴ *Ibid.*

dengan mengucapkan salam?”. Responden dari semua peserta didik mengungkapkan: “iya, sebelum memulai pembelajaran ibu guru selalu mengucapkan salam ketika masuk kelas kemudian membaca do’a sebelum memulai pembelajaran setelah itu mulai mengabsen kehadiran peserta didik”.⁵

b) Menimbulkan Motivasi dan Minat Siswa Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan, cara guru dalam menimbulkan motivasi dan minat pada peserta didik adalah dengan mengajak peserta didik masuk ke dalam bagian pelajaran yang akan dipelajari dengan memberikan motivasi untuk siswa sehingga siswa berminat mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, peneliti mengajukan pertanyaan: “apakah guru memberikan motivasi ketika proses pembelajaran?” semua responden menjawab:

”terkadang ibu memberi motivasi sebelum pembelajaran dimulai seperti memberikan pujian kepada peserta didik yang memiliki nilai tinggi, selain itu ibu guru juga memerintahkan peserta didik yang memiliki nilai yang rendah untuk rajin belajar di rumah sesudah pulang sekolah”.⁶

⁵ *Ibid.*

⁶ Wawancara dengan semua responden , Kamis 24 Mei 2019, pukul 10.00 Wita.

c) Menghubungkan Pembelajaran yang Terdahulu dengan Pelajaran yang akan dipelajari

Menghubungkan pelajaran yang terdahulu dengan pelajaran yang akan di pelajari, waktu observasi peneliti melihat guru menggunakan beberapa pertanyaan kepada para peserta didiknya yang mengacu kepada hal sampai dimana pembahasan pembelajaran sebelumnya. Ini dilakukan menurut guru fikih untuk menguji dan mengecek kembali daya ingat peserta didik terhadap pelajaran yang telah dipelajarinya dan sebagai penghubung dengan pelajaran yang akan dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal sebelum memulai menyampaikan materi yang akan dibahas guru mengulang materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan sebelumnya guru mengajar tentang masalah Ijab qabul kemudian menghubungkan dengan materi yang akan disampaikan tentang Mahar.

2) Kegiatan Inti Pembelajaran

Kegiatan inti dalam pembelajaran merupakan kegiatan yang utama proses pembelajaran atau dalam proses penguasaan pengalaman belajar peserta didik. Pendidik perlu diperhatikan penggunaan metode, media, sumber belajar dan alokasi waktu serta situasi kondisi dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, peneliti menanyakan: ”apakah guru belajar terlebih dahulu sebelum mengajarkan materi pelajaran kepada peserta didik?”. Responden menjawab: ”ya, semalam sebelum saya mengajar, saya terlebih dahulu membaca sedikit tentang materi yang akan saya ajarkan besok, sehingga ketika saya mengajar saya tidak akan bingung ingin mengajarkan apa”.⁷

a) Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menanyakan: ”apakah ibu mengajar menggunakan pedoman kurikulum tahun 2013?”. Responden menjawab:

Ya, saya mengajar menggunakan kurikulum tahun 2013 dan di sekolah ini diwajibkan bagi gurunya mengajar menggunakan kurikulum tahun 2013, sehingga setiap guru mengajar sesuai dengan kurikulum tahun 2013, sebelumnya guru hanya mengajar menggunakan kurikulum tahun 2013 untuk kelas X dan XI, namun sekarang kurikulum tersebut diajarkan dari kelas X sampai kelas XII.⁸

Guru memberikan materi sesuai dengan buku paduan yang masing-masing sudah dimiliki oleh semua siswa yang berpedoman pada Kurikulum tahun 2013. Pembelajaran yang diberikan sesuai materi yang disampaikan.

Pembelajaran fikih kontemporer sendiri menyampaikan sesuai dengan materi yang terdapat di buku, namun tidak jarang

⁷ Wawancara dengan ibu Padliah yang mengajar fikih, Rabu 23 Mei 2019, pukul 13.00 Wita.

⁸ *Ibid*

guru hanya menyelipkan materi fikih kontemporer di dalam pembelajaran dengan alasan materi fikih tersebut tidak ada dibuku paket.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti salah satu materi pembelajaran fikih kontemporer yang disampaikan guru adalah materi tentang jual beli salam pada kelas X pada tanggal 23 mei 2019 pada jam 11.00 dan mahar pada kelas XI pada tanggal 24 mei 2019 pada jam 08.00.

b) Metode Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar fikih diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran. Mata pelajaran fikih selalu menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi yang meliputi: ceramah, tanya jawab, latihan, diskusi dan penugasan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti guru mengajarkan materi fikih tentang jual beli salam dan mahar menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Menurut guru metode yang digunakan sesuai dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan, karena waktunya sering tidak memadai pada saat pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, peneliti menanyakan “apakah guru ketika mengajar menggunakan metode?”. semua responden mengungkapkan:

“Iya, ibu guru ketika mengajar menggunakan metode dan metode yang sering digunakan adalah metode ceramah, namun terkadang juga ada metode penugasan”.⁹

Kemudian peneliti menanyakan lagi” Apakah metode yang digunakan oleh ibu guru sudah efektif” mereka menjawab:

metode yang digunakan cukup efektif, tapi terkadang kami bosan ketika guru mengajar menggunakan metode ceramah, selain itu ketika ibu mengajar kami merasa mengantuk, sehingga ketika belajar kami kurang paham terhadap pembelajaran yang sudah disampaikan oleh ibu guru.¹⁰

c) Strategi Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin, strategi pembelajaran yang digunakan itu sesuai dengan waktu pembelajaran dan juga materi yang disampaikan. Menurut guru hal ini dikarenakan waktu yang tidak memadai untuk dapat melaksanakan strategi pembelajaran yang sudah dibuat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 Mei 2019 pada kelas X guru mengajar menggunakan strategi Everyone is a teacher here.

d) Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar fikih, peneliti menanyakan ”apakah ibu guru

⁹ Wawancara dengan semua responden, Kamis 24 Mei 2019, pukul 10.00 Wita.

¹⁰ *Ibid*

menggunakan media dalam proses pembelajaran?” ibu guru menjawab:

Terkadang ketika mengajar saya menggunakan LCD misalnya pada materi yang bisa di tontonkan kepada peserta didik, sehingga secara langsung peserta didik dapat melihat secara langsung baik itu gambar atau video yang ada pada layar, sehingga waktu yang dipergunakan tidak terbuang dan peserta didik juga dapat memahami pelajaran dengan mudah , tidak hanya itu peserta didik juga terlihat bersemangat ketika belajar menggunakan LCD dan semua peserta didik memperhatikan pembelajaran, tidak ada yang tertidur di kursi.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, peneliti menanyakan ”apakah guru menggunakan metode ketika mengajar?” semua responden menjawab:

Iya, terkadang ibu guru mengajar menggunakan LCD, namun ini hanya terkadang, ketika ibu guru mengajar menggunakan LCD kami tidak bosan ataupun mengantuk karena menurut kami itu menyenangkan . namun terkadang ibi guru mengajar juga menggunakan papan tulis dan spidol.¹²

3) Kegiatan Akhir Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti guru fikih sebelum menutup pembelajaran memberikan rangkuman tentang pelajaran yang telah diberikan baik itu secara lisan yang diberikan kepada peserta didik. Namun sebelum guru memberikan rangkuman, guru lebih dahulu meminta peserta didik untuk menyimpulkan terlebih dahulu. Sebelum menutup pembelajaran,

¹¹ Wawancara dengan ibu Padliah yang mengajar fikih, Rabu 23 Mei 2019, pukul 13.00 Wita.

¹² Wawancara dengan semua responden, Kamis 24 Mei 2019, pukul 10.00 Wita.

guru fikih memberikan nasehat atau pesan agar siswa mengulang pembelajaran di rumah dan belajar lebih tekun dan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan *hamdallah* dan memberi salam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fikih, peneliti menanyakan: “apakah ibu menyampaikan rangkuman diakhir pembelajaran?”. responden menjawab:

iya, sebelum menutup pembelajaran ibu guru menyampaikan kesimpulan pelajaran hari itu, alasannya kesimpulan itu dapat mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran yang sudah disampaikan oleh ibu guru, selain itu ibu guru juga menyampaikan rangkuman pembelajaran namun terlebih dahulu ibu guru meminta peserta didik untuk merangkum pembelajaran terlebih dahulu barulah ibu guru yang menyimpulkan.¹³

b. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Fikih

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru evaluasi termasuk dalam kegiatan akhir pembelajaran, berarti merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam pembelajaran fikih, menurut guru hal ini karena evaluasi ini sebagai tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran fikih, sedangkan menurut peserta didik evaluasi ini sebagai motivasi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Evaluasi ini dapat dilakukan pada saat proses pengajaran sudah berakhir.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fikih, peneliti menanyakan:”Bagaimana proses evaluasi yang berlakuan di

¹³ *Ibid.*

Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin?” Ibu guru menjawab: “Evaluasi pembelajaran yang ada di madrasah aliyah ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dari sekolah seperti ulangan akhir semester, ulangan akhir semester, ulangan harian atau juga mengadakan evaluasi diakhir pembahasan materi”.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, peneliti menanyakan: “Bagaimana proses evaluasi yang di gunakan oleh guru?” semua responden menjawab:

Evaluasi paling sering dilakukan diakhir materi pembelajaran. misalnya guru memerintahkan peserta didik mengerjakan tugas latihan di kelas jadi apabila waktu sempat maka langsung di nilai namun apabila waktu tidak sempat maka tugas latihan tersebut di bawa pulang ke rumah, selain mengerjakan ulangan yang ada di LKS guru jua mengadakan evaluasi di tengah semester dan akhir semester.¹⁵

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Fikih

Kontemporer

a. Latar Belakang Guru

Berdasarkan hasil wawancara guru fikih di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin bernama Padliah. S.Ag beliau adalah lulusan dari perguruan tinggi dengan jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin sehingga hal tersebut sesuai dengan mata pelajaran yang dipegang beliau tersebut untuk mengajar

¹⁴ Wawancara dengan ibu Padliah yang mengajar fikih, Rabu 23 Mei 2019, pukul 13.00 Wita.

¹⁵ Wawancara dengan semua responden, Kamis 24 Mei 2019, pukul 10.00 Wita.

peserta didik dan juga beliau dari awal honor sampai PNS mengajar dan memegang mata pelajar fikih sehingga bahan pelajaran fikih sangat dikuasi beliau.

b. Pengalaman Mengajar Guru

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru fikih sebelumnya guru belum pernah mengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tapin mengajar Fikih kemudian berpindah ke Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin sampai sekarang. Kemudian peneliti menanyakan kepada guru: “ibu sudah berapa lama mempunyai pengalaman mengajar?” responden menjawab: “saya sudah lumayan lama mengajar kurang lebih 15 tahun, seingat sayang saya sudah mulai mengajar pada tahun 2004 sampai sekarang. awalnya saya mengajar di Madrasah Tsanawiyah kemudian barulah mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin”.¹⁶

Berdasarkan observasi Guru tersebut juga memiliki kepribadian yang tegas, disiplin ketika mengajar. Guru ketika mengajar beliau dapat menguasai kelas, kerana guru tersebut tidak hanya dominan duduk atau berdiri di depan kelas, tetapi juga berjalan kebelakang sambil menjelaskan dan bertanya kepada peserta didik agar peserta didik bisa selalu memperhatikan pembelajaran. Ketika mengajar guru menggunakan bahasa Indonesia dan suaranya dapat di dengar sampai paling belakang peserta didik duduk.

¹⁶ Wawancara dengan ibu Padliah yang mengajar fikih, Rabu 23 Mei 2019, pukul 13.00 Wita.

c. Minat Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, peneliti menanyakan: “apakah kalian berminat terhadap pembelajaran fikih kontemporer?” responden A dan 2 temannya mengatakan: ”kalau saya tertarik dengan pembelajaran fikih ini karena menurut saya pembelajaran fikih itu sangatlah penting seperti masalah ibadah dan juga masalah muamalah dan banyak lagi yang dibahas pada pembelajaran fikih”.¹⁷

Sedangkan responden dari F dan 6 temannya mengatakan:

kalau saya, saya kurang tertarik terhadap pembelajaran fikih karena menurut saya belajar fikih membosankan dan membuat saya mengantuk, hal ini dikarenakan ibu guru menyampaikan materi fikih menggunakan ceramah, namun saya menyadari bahwa pembelajaran fikih sangatlah penting dalam sehari-hari.¹⁸

Saat observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat guru mengajar materi fikih ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan pembelajaran. Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru fikih, setiap pergantian materi pelajaran guru selalu memberi tugas pekerjaan rumah untuk peserta didik, semua peserta didik mengerjakannya dengan benar.

¹⁷ Wawancara dengan responden A dan 2 orang temannya, Kamis 23 Mei 2019, pukul 10.00 Wita.

¹⁸ Wawancara dengan responden F dan 6 orang temannya, Kamis 24 Mei 2019, pukul 10.00 Wita.

d. Sarana Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fikih, peneliti menanyakan: "Bagaimana sarana prasarana yang disediakan oleh sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran?", responden menjawab:

Menurut saya masalah sarana prasarana yang ada di sekolahan nih sudah cukup mendukung pembelajaran, sebelum-sebelumnya guru-guru disini mengajar hanya menggunakan papan tulis dan spidol, namun sekarang guru dapat ngajar menggunakan LCD, menurut saya apabila mengajar menggunakan LCD mengajar tersebut dapat mempermudah pembelajaran apalagi pada pembelajaran fikih seperti materi rajam.....¹⁹

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa sarana prasarana yang ada sudah cukup memadai misalnya gedung dan halaman sekolah yang luas dan selalu direnovasi apabila ada bangunan yang rusak. Tidak hanya itu sekolahan juga menyediakan sarana yang cukup untuk proses pembelajaran, seperti papan tulis, LCD dan lain-lain.

e. Lingkungan

1) Lingkungan Keluarga

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, peneliti menanyakan: "Bagaimana tanggapan orang tua kalian terhadap pembelajaran fikih di sekolah?" semua responden menjawab: "kalau ibu dan ayah saya sangat mendukung dalam bersekolah di aliyah ini

¹⁹ Padliah, guru fikih Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin, wawancara dan observasi, Margasari, 9 April 2019, Pukul 11.45-13.15 Wita

apalagi dalam pembelajaran masalah fikih, orang tua saya sering memerintahkan saya untuk belajar giat di sekolah”.²⁰

2) Lingkungan Sekolah

Berdasarkan hasil observasi bahwa keadaan lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin berada sebelah utara berbatasan dengan tanah kosong milik warga sekitar, sebelah selatan berbatasan dengan MTs 4 Tapin, sebelah timur berbatasan dengan kompleks puskesmas CLU, sebelah barat berbatasan dengan tanah warga sekitar. gedung dan halaman yang cukup luas serta penghijauan atau tanaman di sekeliling sekolah yang cukup indah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, peneliti menanyakan: ”Bagaimana bapak selaku kepala sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin tentang pembelajaran fikih?” Informan menjawab:

kami akan selalu memberikan yang terbaik untuk proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah baik itu sarana prasarannya, apalagi dalam pelajaran fikih yang mana pembelajaran fikih sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari, karena di fikih juga kita belajar masalah ibadah dan lain-lain. selain itu kita jua menyediakan LCD misalnya guru fikih ingin menampilkan video guru dapat menggunakan LCD yang disediakan sekolah.²¹

3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat ini banyak hal yang dapat dipelajari oleh peserta didik karena mereka banyak menghabiskan sebagian

²⁰ Wawancara dengan semua responden, Kamis 24 Mei 2019, pukul 10.00 Wita.

²¹ Wawancara dengan bapak Drs.H.Hamsi Yahya, M.Pd.I selaku kepala sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin, Rabu 25 Juni 2019, pukul 08.30

besar waktunya di lingkungan masyarakat dan hal ini tentu akan mempengaruhi pembelajaran. Sebagian besar peserta didik tersebut tinggal di lingkungan masyarakat yang baik dan juga mempunyai perhatian dan kepedulian terhadap pendidikan.

C. Analisis Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran Fikih Kontemporer di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin

Secara umum dapat dikatakan proses pembelajaran pada mata pelajaran fikih kontemporer berdasarkan penyajian dan teori umum tentang kemampuan pendidik dalam pengelolaan pembelajaran, dapat diketahui bahwa pembelajaran fikih kontemporer di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin telah terlaksana dengan baik. Walaupun tidak dapat dihindari adanya beberapa hal dan kendala yang dihadapi harus diperhatikan dan dipertimbangkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, untuk selanjutnya pembelajaran mendapat hasil yang optimal. Perencanaan guru dalam merencanakan pembelajaran, yaitu: Membuat program tahunan, membuat program semester, penyusunan pengembangan silabus dan membuat RPP. Untuk lebih jelas penulis akan menganalisis berdasarkan permasalahan yang disajikan.

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan dalam kegiatan pembelajaran sangat penting bagi guru, sebab dengan perencanaan yang matang pembelajaran menjadi

terarah dan akan terciptanya sasaran yang diinginkan. Sebelum memulai pembelajaran perlu adanya sebuah perencanaan.

1) Membuat Program Tahunan

Pembuatan program tahunan berdasarkan penyajian data, dapat diketahui bahwa membuat program tahunan yang digunakan guru sudah berpedoman pada kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum tahun 2013 yang terdiri dari kompetensi dasar, indikator, alokasi waktu dan alokasi pertemuan kapan pembelajaran tersebut disajikan.

2) Membuat Program Semester

Berdasarkan penyajian data, dapat diketahui bahwa pembuatan program semester yang digunakan guru sudah berpedoman dengan kurikulum yang berlaku kurikulum tahun 2013 yang terdiri dari kompetensi dasar, kegiatan pembelajaran, indikator, alokasi waktu dan rangkaian tanggal pelaksanaan pembelajaran.

3) Penyusunan Pengembangan Silabus

Berdasarkan penyajian data pembuatan silabus yang digunakan oleh guru sudah cukup baik karena memuat komponen-komponen silabus, yang berpedoman pada kurikulum, program tahunan, program semester dan buku pegangan guru.

4) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan penyajian data, dapat diketahui bahwa guru yang mengajar mata pelajaran fikih kontemporer dalam membuat program perencanaan pembelajaran sudah terlaksana cukup baik, yakni berpedoman pada program tahunan, program semester dan silabus yang sebelumnya sudah dibuat.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada proses pelaksanaan pembelajaran secara umum sudah cukup baik. Akan tetapi ada beberapa yang harus diperhatikan. Berdasarkan penyajian data tentang proses pelaksanaan pembelajaran mulai dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal Pembelajaran

Keterampilan yang dimiliki oleh guru fikih dalam kegiatan awal pembelajaran dapat membawa peserta didik merasa tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan dapat memudahkan peserta didik untuk menerima pembelajaran yang disampaikan. Disinilah guru dituntut untuk memberikan inovasi dalam setiap awal pembelajaran.

Berdasarkan penyajian data, secara umum kegiatan pendahuluan sudah terlaksana sesuai dengan RPP. Karena guru memulai kegiatan sesuai dengan kegiatan awal yang sudah

dibuatnya dan peserta didik dalam kegiatan pendahuluan dapat aktif.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran adalah suatu proses pembentukan pengalaman dan kemampuan peserta didik secara terprogram yang dilaksanakan dalam durasi waktu tertentu. Berdasarkan penyajian data, dapat diketahui bahwa guru melakukannya dengan cukup baik. Guru juga mengajar sesuai materi yang ada di buku, guru mengajar menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tapi lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga kurang ada variasi dalam metode pembelajaran, serta alokasi waktu dalam mata pelajaran fikih kontemporer adalah dua jam pelajaran dalam seminggu. Setiap jam memiliki alokasi waktu 45 menit setiap satu jam kegiatan pembelajaran.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir atau kegiatan penutup adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa guru sudah melakukannya dengan cukup baik, seperti sebelum pembelajaran ditutup guru mengumpulkan tentang materi yang telah disampaikan, kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik seandainya ada yang ingin ditanyakan, guru fikih juga memberikan pesan agar siswa mengulangi pembelajaran di

rumah dan belajar dengan tekun serta giat, kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan *hamdallah* dan memberi salam.

c. Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa guru selalu mengadakan penilaian pada proses belajar mengajar dan proses pembelajaran berakhir. Alat evaluasi yang terdapat dalam tes tertulis uraian, essay, objektif, tes lisan seperti hafalan.

Pelaksanaan evaluasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin dikatakan baik. Hal ini dilihat dengan telah dilaksanakannya evaluasi yang terdiri dari pre tes, pos tes, ulangan harian, ulangan umum, karena nilai KBM yang harus dicapai oleh siswa adalah 70.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Fikih Kontemporer

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pelaksanaan pembelajaran fikih kontemporer di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapin di antaranya adalah sebagai berikut:

a) Latar Belakang Guru

Berdasarkan penyajian data, dapat diketahui dalam penguasaan bahan pembelajaran fikih sudah cukup baik, karena guru adalah lulusan dari perguruan tinggi dengan jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin

sehingga hal tersebut sesuai dengan mata pelajaran yang dipegang beliau tersebut untuk mengajar peserta didik dan juga beliau dari awal honor sampai dengan PNS mengajar dan memegang mata pelajaran fikih sehingga bahan pelajaran fikih sangat beliau kuasai.

b) Pengalaman Mengajar Guru

Berdasarkan penyajian data, kepribadian guru cukup baik karena guru fikih mempunyai pribadi yang tegas, disiplin, santun dan sopan ketika mengajar semua peserta didik dapat mendengar dan memperhatikan dengan seksama. Ketika mengajar guru penguasaan kelas sudah cukup baik, karena guru fikih tersebut tidak dominan duduk atau berdiri di depan kelas, tetapi beliau sesekali berjalan kebelakang sambil menjelaskan dan bertanya kepada peserta didik. Cara guru berbicara sudah cukup baik karena ketika beliau mengajar suara beliau dapat didengar sampai belakang peserta didik duduk, tutur kata yang digunakan ketika mengajar menggunakan Bahasa Indonesia sehingga dapat dimengerti peserta didik ketika beliau menjelaskan.

c) Minat Peserta Didik

Faktor minat merupakan hal yang harus diperhatikan, karena minat turut juga mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Untuk minat sebagian besar peserta didik berminat untuk mengikuti pembelajaran fikih kontemporer.

Berdasarkan penyajian data, minat peserta didik terhadap pembelajaran fikih cukup baik namun hanya terkendala dalam penyampaian materi yang diberikan oleh guru, karena guru hanya menggunakan metode ceramah ketika mengajar, sehingga ini dapat menurunkan minat belajar fikih pada peserta didik.

d) Sarana Prasarana

Faktor sarana dan prasarana berdasarkan penyajian data sudah cukup baik karena mempunyai penghijauan yang baik, gedung yang memadai dan halaman yang luas sekaligus sekolah menyediakan media yang dapat digunakan oleh guru fikih sehingga dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran fikih yang ada di sekolah.

e) Faktor Lingkungan

1) Lingkungan Keluarga

Dalam hal ini lingkungan keluarga, dapat dilihat lingkungan keluarga peserta didik sudah cukup baik dan mendukung anaknya dalam mempelajari fikih.

2) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah peserta didik dari penyajian data cukup baik dan sangat mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran, karena berada pada jalan pendidikan dimana kawasan tersebut banyak berdiri sekolah-sekolah serta bangunan

dan halaman sekolah yang cukup luas dan juga penghijauan yang cukup baik serta media yang disediakan sekolah.

3) Lingkungan Masyarakat

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa peserta didik tersebut tinggal di lingkungan yang cukup baik dan juga mempunyai perhatian dan kepedulian terhadap pendidikan.